

LAMPIRAN

Pedoman dan Instrumet Wawancara

1. Pengaruh Teknologi Terhadap Kesehatan Mental Anak

- a. Jenis perangkat teknologi apa yang anda digunakan?
- b. Seberapa sering Anda menggunakan berbagai teknologi (misalnya, media sosial, internet, video game, smartphone) dalam sehari?
- c. Apakah Anda merasa teknologi membantu Anda dalam kehidupan sehari-hari? Jika ya, bagaimana? Apakah ada sisi negatifnya?
- d. Apakah Anda pernah mengalami gejala-gejala seperti kecemasan, depresi, gangguan tidur, atau isolasi sosial? Jika ya, seberapa sering dan seberapa parah?
- e. Apakah Anda merasa teknologi memengaruhi hubungan Anda dengan orang lain di kehidupan nyata?
- f. Apakah ada faktor-faktor lain dalam kehidupan Anda (misalnya, pekerjaan, hubungan, keuangan) yang mungkin memengaruhi kesehatan mental Anda?
- g. Apakah Anda merasa ada tekanan sosial untuk selalu terhubung secara online? Bagaimana tekanan tersebut memengaruhi Anda?

h. Bagaimana Anda mengelola stres dan emosi negatif? Apakah Anda menggunakan teknologi sebagai mekanisme coping? Jika ya, bagaimana efektivitasnya?

Hasil Wawancara Dengan Anak Yang Mengalami Kesehatan Mental: Elsa

	Verbatim	Nomor Baris	Keterangan
P	Shalom selamat siang Elsa (sambil tersenyum) mohon maaf ya mengganggu waktunya sebentar untuk wawancara dengan beberapa pertanyaan.		
S	Iya Kak selamat siang juga (sambil tersenyum)		
P	Oke Elsa bagaimana perasaanmu sekarang?		
S	Hmm melo-melo siami kusakding (Hmm Perasaanku sudah mulai membaik).		
P	Oh iya Elsa kan jenis teknologi yang kamu gunakan yaitu hp kan?		

S	Iya kak		
P	Oke, seberapa sering ko menggunakan hp atau sipira jam ko ma' h plan sangngallona?		
S	Mmm (sambil berfikir), biasanya kalau baru bangun pagi sampai malam itupun biasanya pa' begadang. Biasa si tae'na mak hp ke losanak massikola. (mmm (sambil berfikir), Biasanya kalau baru bangun pagi sampai malam itupun saya biasanya begadang).		
P	Oh iya. Mm dan apakah Elsa merasa bahwa yate hp membantumu dalam kehidupan sehari-hari?		
S	Iyolah ada		
P	Elsa bisa ceritakan dalam hal apa		

	saja hp dapat membantumu?		
S	<p>Oh iyo. Yatoke den tugas ta jomai sekolah kan biasa di pameang tama hp jawabanna sola bisaki ma' telpon, ma' chat, bisaki menonton dan buda pi iya.</p> <p>(oh iya. Kalau kita ada tugas dari sekolah kita bisa mencari jawabannya melalui hp, kita juga bisa menelfon, chat, dan juga kita bisa menonton.</p>		
P	Apakah ada hal buruk saat kamu menggunakan hp tidak ada?		
S	<p>Nala te'oden mandu merasa liwak mi berubakku pasna mak hp tarru' noka, te'bangmo'male me'karang, susiko lan bang mo' kamar ma' hp te'bang melada',</p>		

	jarang mo' berkomunikasi sola tau, te'bangmo' aktif jo sekolah dan gereja. (sambil menunduk)		
P	Oh iyo. Dengan roko kaya' merasa cemas, depresi atau masussa mamma' gara-gara ma' hp tarru'? (Oh iya. Apakah kamu pernah merasa cemas, depresi, atau susah tidur gara-gara menggunakan hp terus?)		
S	Iyo susi ko allo-allo bang na' cemas noka. karena biasa bang mo' melamun, cemas juga karena yate mattakku to mulai mi kabur, dan cemas na' karena nakuan bang mo' solaku ko liwa' berubammu mak hp. Mulai dari sipakku kade' yang mulai		

<p>berubah ya biasa bang tomo' mak kata-kata kasar. Moik tomatua ku bali-bali tomi padahal dolona te' na' den susi o. (muka sedih)</p> <p>(Iya, saya seperti setiap hari saja cemas. Karena saya sudah seperti orang yang melamun terus, cemas juga karena mata saya mulai kabur, dan cemas karena teman-teman saya mengatakan bahwa saya sudah terlalu berubah setelah menggunakan hp. Mulai sifat/perilaku dan katanya saya sudah sering berkata kasar, biar orang yang lebih tua saya juga berkata kepada mereka. Padahal sebelum saya menggunakan hp</p>		
--	--	--

	saya tidak seperti itu).		
P	Jadi kamu mengalami perubahan ya. Yang sebelum menggunakan hp dan sesudah. Nah Elsa selanjutnya pertanyaan saya yaitu Apakah itu hp mempengaruhi hubungan mu dengan orang lain atau sekitarmu?		
S	Oh iya kak menurut saya sangat mempengaruhi karena seperti yang kukua nenak ko jarang mo' tassuk lammai banua, sering di kamar. Na dari situ jarangmo' komunikasi dengan orang luar sehingga mempengaruhi hubungan saya dengan masyarakat luar, di rumah pun jarang berkomunikasi dengan		

	orang tua dan saudara jadi sangat berpengaruh.		
P	Oh iya. Apakah Elsa punya cara tersendiri untuk mengelola stress kalo lagi stress atau emosi?		
S	Yake stress na' to ya pasti ma' hp na'. Tapi kurasa ko mbai hp ra pa stress na' karena iya manda bang mo kuposara tae' senga'na. (Kalau saya stress pasti saya main hp. Tapi saya juga merasa bahwa yang membuat saya stress adalah hp karena hanya itu yang saya lakukan setiap harinya tidak ada yang lain.		
P	Oh iya. Dekko ikut konseling atau sementara poko konseling? (Kamu pernah ikut konseling atau sementara ikut konseling?)		

S	Iya kak		
P	Oke. Bagaimana menurut mu setelah konseling apakah ada dampak dari konseling itu? Yang kaya' adakah perubahan atau apa begitu.		
S	<p>Oh iya Kak kalau itu pasti bangden iya perubahan. Sebenarnya waktu awal-awal to maloksok na di konseling karena kayak dikutanai tarru' ki sola kek bosan ki begitue. Tapi masae-sae to melomi disakding.</p> <p>(Oh iya Kak kalau itu pasti ada saja perubahan. Sebenarnya waktu awal-awal saya malas untuk konseling karena kita seperti ditanya-tanya terus dan saya merasa bosan, Tapi lama</p>		

	kelamaan saya merasakan hal yang baik.)		
P	<p>Bisa raka mupokada apa-apa bangsia na palako konselor mu ke na konselingi ko atau cara aka na pake?</p> <p>(Bisaka kamu mengatakan apa-apa saja yang konselormu lakukan pada saat mengonselingi kamu atau cara apa yang dia pakai?)</p>		
S	<p>Ya na suaki untuk memikirkan hal yang positif dan melakukan hal yang positif tekki ma' hp liu.</p> <p>Bisa ki ma' hp tapi naajarka bagaimana bikin jadwal kapan saya menggunakan hp, kapan belajar, kapan bermain dan kapan membantu orang tua.</p>		

<p>Nakua konselor ku itu adalah cara untuk manajemen waktu supaya bisa jadwalkan kegiatanku dan bisa na' ubah tingkah laku ku' dan pola pikir ku. Sola buda pi iya po tek di bela pokada nasangngi.</p> <p>(Saya disuruh untuk memikirkan hal yang positif dan melakukan hal yang positif, tidak menggunakan hp terus. Saya bisa menggunakan hp tapi saya diajarkan bagaimana membuat jadwal kapan saya menggunakan hp, kapan belajar, kapan bermain dan kapan membantu orang tua. Konselor saya mengatakan bahwa itu adalah cara untuk saya bisa</p>		
---	--	--

	<p>memanajemen waktu supaya saya bisa menjadwalkan kegiatan saya dan bisa mengubah tingkah laku dan pola pikir saya. Dan masih banyak lagi tetapi saya tidak sanggup untuk mengatakan semuanya.)</p>		
P	<p>Oh iya tidak apa-apa. Jadi Elsa apakah kamu merasa lebih baik setelah mengikuti konseling atau bagaimana?</p>		
S	<p>Mmm bagaimana le' susi nena' kukua ko pasti den bang iya perubahan dan lumayan melo kusa'ding.</p> <p>(mmm Bagaimana ya, sama seperti yang saya katakana tadi bahwa pasti ada perubahan dan saya lumayan merasa lebih baik.)</p>		

P	Oh iya Elsa apa pendapat kamu setelah melakukan konseling?		
S	<p>Oh iya Kak, pendapat saya adalah mmm enak liu dirasa ke di konselingi ki apa lagi den tongan perubahan ku yang dolona jarang bang na' lo massikola, turun tarru' nilai ku, sorokku mak hp mo' te' mekkarang, tae' tassuk-tassuk lammai banua itupun ke jonak banua lan bang na' kamar, kurang berinteraksi dengan orang luar apa lagi dengan keluarga na patu ma' hp huhh.</p> <p>Temo to melo-melo siami kurasa kumulai mi buat jadwal susi to kupokada nena' o, meskipun te'pana mandu berubah karena</p>		

	<p>tek to pa mandu melo carana konselorku tapi setidaknya den sia perubahan kurasakan.</p>		
P	<p>Oh iya. Na Elsa apakah ada tantangan atau kesulitan yang kamu alami selama proses konseling?</p>		
S	<p>Mmm tantangan?</p>		
P	<p>iya</p>		
S	<p>Yake tantangan anggai tu yang untuk manajemen waktu karena aku to iya bang mo uku posara ma' hp allo jadi tiba-tiba di benna' waktu untuk menggunakan hp sola te' topa mandu mengerti tentang konseling. Po makka sia na jelaskan konselor ku.</p>		
P	<p>Oh iya jadi Elsa merasa bahwa</p>		

	konseling berperan dalam mengubah perilaku Elsa begitu?		
S	Iya kak		
P	Oh iya Elsa apakah ada saran yang ingin kamu berikan kepada konselor untuk meningkatkan efektifitas sesi konselingnya?		
S	Mmm aka le? Mmm anu jangan terlalu banyak bertanya (sambil tersenyum), sola jangan terlalu kaku dalam melakukan konseling serta luangkan lebih banyak waktu.		
P	Oke na saran untuk anak-anak lain yang mengalami hal yang serupa dengan kamu apakah ada?		
S	Mmm anu manda harus ko bisa kontrol dirimu dari maningo hp		

	karena bahaya tongan untuk kesehatan.		
P	Itu saja?		
S	Iyo ituji		
P	Hmm , den raka strategi atau caramu untuk atasiko jomai godaan bermain gadget atau hp?		
S	Mmm mungkin yato nakuannak konselorku bagaimana saya untuk manajemen waktu dan melakukan hal yang positif yang bisa merubah perilaku dan pola pikir saya untuk menggunakan hp.		
P	Oh iya mungkin sampai disini mi saja dulu wawancara ta untuk hari		
S	Oh iya kak		
P	Terima Kasih ya Elsa atas		

	jawabannya hari ini Tuhan Yesus memberkati		
S	Sama-sama kak.		

Hasil Wawancara Dengan Guru : Ibu D.B (Guru BK/KOnselor)

	Verbatim	Nomor Baris	Keterangan
P	Selamat siang Ibu. Mohon maaf mengganggu waktu istirahat Ibu		
S	Selamat siang juga. Tidak apa-apa		
P	Oh iya Ibu terima kasih telah bersedia untuk wawancara hari ini mengenai siswa Ibu yang mengalami kesehatan mental di sekolah, khususnya yang diakibatkan oleh penggunaan hp/gadged.		
S	Iya sama-sama		
P	Oke Bu' kita mulai saja, pertanyaan saya yang pertama adalah bisakah Ibu menceritakan sedikit terkait dampak yang disebabkan oleh penggunaan <i>Handphhone</i> terhadap kesehatan mental siswa di sekolah?		
S	Oke baik terimah kasih sedikit saya ceritakan dampak dari hal tersebut yaitu banyaknya siswa		

	<p>yang mengalami penurunan nilai dan juga ada yang sudah jarang sekali datang ke sekolah, tidak fokus pada saat pelajaran berlangsung, mereka seperti kurang tidur sehingga mudah stress dan cemas terhadap sesuatu termasuk dalam belajar. Interaksi sosialnya juga sekolah jadi berkurang anak yang dulunya super aktif sekarang lebih memilih untuk menutup diri. Sama halnya dengan bullying yang mempengaruhi kepercayaan diri yang sangat rendah karena perbandingan dengan apa yang di media sosial.</p>		
P	<p>Bagaimana Ibu mendeskripsikan konseling untuk anak yang mengalami gangguan mental akibat pengaruh gadget?</p>		
S	<p>Konseling itu merupakan suatu kegiatan proses pendampingan kepada siswa agar mereka dapat menemukan solusi terbaik bagi diri mereka sendiri, bukan hanya</p>		

	<p>sekadar memberi saran. Ini adalah perjalanan bersama siswa, dan saya berperan sebagai fasilitator.</p>		
P	<p>Apa peran Ibu sebagai konselor dalam proses konseling?</p>		
S	<p>Sebagai guru BK sekaligus Konselor, saya membantu anak-anak untuk mengidentifikasi masalah yang mereka hadapi, mengungkapkan perasaan dan pikiran mereka. Saya juga biasa membimbing mereka dalam mengambil keputusan serta membantu mereka dalam menemukan kekuatan dalam diri mereka untuk mengatasi sebuah masalah.</p>		
P	<p>Oh iya Ibu. Mmm Apa saja strategi yang Ibu gunakan untuk mencapai kesuksesan dalam konseling?</p>		
S	<p>Mmm dalam melakukan konseling kita mesti menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan penuh rasa percaya. Anak-</p>		

	anak harus merasa bebas untuk mengekspresikan tanpa takut dihakimi.		
P	Oh iya Ibu. Mm dan bagaimana pandangan atau pendapat Ibu setelah melakukan konseling dengan anak tersebut mmm apa saja saja yang ditunjukkan anak tersebut terkait dengan masalah kesehatan mentalnya akibat penggunaan gadget?		
S	Mmm yang saya dapatkan dan lihat dari anak tersebut bahwa ia sering mengalami gangguan konsentrasi. Ia sulit fokus saat pembelajaran karena pikirannya selalu tertuju pada gadget. Akibatnya, nilai-nilai akademisnya menurun. Selain itu, ia juga menunjukkan perilaku agresif, mudah marah, dan mudah tersinggung, terutama ketika gadgetnya diambil. Ia juga kurang percaya diri. Yang paling mencolok adalah perubahan sikapnya;		

	dulunya aktif dan ramah, sekarang ia menjadi pendiam, menarik diri dari teman-temannya, dan sering terlihat murung.		
P	Oh iya Ibu, mmm bisakah juga Ibu menjelaskan tahapan konseling yang Ibu lakukan untuk anak-anak yang mengalami gangguan kesehatan mental akibat penggunaan gadget?		
S	Tentu. Konseling ini saya bagi dalam beberapa tahap. Pada tahap awal, fokus kami adalah membangun hubungan yang aman dan penuh kepercayaan dengan anak. Ini penting agar anak merasa nyaman untuk mengungkapkan informasi. Kami menggunakan komunikasi aktif, seperti empati, umpan balik positif, dan pertanyaan terbuka, untuk menggali informasi terkait penggunaan gadget mereka, frekuensi		

	<p>penggunaan, konten yang diakses, dan manifestasi gangguan psikologis seperti kecemasan, depresi, gangguan tidur, dan isolasi sosial.</p>		
P	<p>Lalu, bagaimana dengan identifikasi masalah dan penetapan tujuan Ibu?</p>		
S	<p>Setelah mengumpulkan informasi, kami bersama anak akan mengenali masalah utama yang dihadapi. Kami akan mencari tahu bagaimana penggunaan gadget mempengaruhi kondisi kesehatan mental mereka. Pada tahap ini, kami juga menetapkan tujuan konseling yang jelas, terukur, realistis, sesuai kebutuhan, dan memiliki batas waktu. Tujuannya bisa beragam, seperti mengurangi durasi pemakaian gadget, belajar cara mengatasi stres, meningkatkan kemampuan bergaul, atau menumbuhkan kesadaran diri</p>		

P	<p>Bagaimana hasil konseling terhadap anak tersebut yang mengalami gangguan kesehatan mental akibat penggunaan gadget Ibu?</p>		
S	<p>Hasilnya beragam, bergantung pada keparahan masalah dan keterlibatan anak dalam proses tersebut. Secara umum, konseling menunjukkan dampak positif dalam membantu anak mengatasi gangguan kesehatan mental akibat Ppengaruh gadget. Keberhasilannya sangat bergantung pada keterlibatan aktif anak, dukungan orang tua, dan kolaborasi dengan guru. Orang tua perlu memberikan perhatian positif ketika anak menunjukkan perilaku positif, agar anak termotivasi dan tidak hanya fokus pada gadget. Evaluasi dan penyesuaian strategi konseling secara berkala sangat penting untuk keberhasilan jangka panjang</p>		

P	Apakah ada tanggapan dari orang tua mengenai konseling tersebut ?		
S	Ya, beberapa orang tua menyatakan bahwa anak mereka telah belajar memahami perasaannya, mengelola emosinya, dan mengatur waktu penggunaan gadgetnya dengan lebih baik setelah mengikuti konseling.		
P	Oh iya Ibu terima kasih atas waktunya untuk wawancara hari ini		
S	Baik sama-sama dek.		
P	Iya Ibu		

Hasil wawancara Dengan Orang Tua

	Verbatim	No Baris	Keterangan
P	Selamat siang Tante. Terima kasih sudah meluangkan waktunya sebentar untuk wawancara terkait dengan bagaimana konseling mengatasi anak yang mengalami kesehatan mental akibat dari penggunaan <i>gadget</i> atau HP.	1 2 3 4 5 6	
S	Selamat siang juga (sambil tersenyum). Iya sama-sama	7 8	
P	Oke Tanta lakumulai mi temekutana e. Pertama yaitu Apakah yatu anakmu tanta sering bang ma' HP? Yake iyo biasa pira jam I si ma' HP lan sangngallona? (Oke Tante saya mulai mi untuk bertanya ya. Pertama yaitu apakah	9 10 11 12 13 14 15	

	anak tante sering menggunakan HP dalam satu harinya? Kalau iya, berapa jam biasanya menggunakan HP dalam satu hari itu?	16 17	
S	Iyo, iya bang naposara ma' HP noka te' bang den karanganna dadi. Moik ki na tundui me'karang tae'to. (Iya, Itu saja na kerja main Hp terus-terusan tidak ada kerjanya jadi. Biar Kita na bantu kerja tidak juga.	18 19 20 21 22 23	
P	Berapa jam biasanya te anakmu si mak HP e? (Berapa jam biasanya ini anak tante main HP?	24 25 26 27	
S	Yatoke millik na ma' hp mi, sola yatoke losi massikola ya soro' massikola sae lako bongi iya, te' bang den rappanan hpna. Biasa bag	28 29 30 31	

	mi tae' lo massikola na patu hp. (Itu kalo Dia baru bangun langsung main hp, dan kalo pergiji sekolah pulanginya itu langsung main hp sampai malam tidak pernah lepas dari hpnya. Biasa juga tidak pergi sekolah karena main hp saja.	32 33 34 35 36	
P	Aka bang ri biasa na posara ke ma' hp i? melada' raka atau apa? (Apa saja yang biasa dilakukan kalo sementara main hp? Belajar atau apa?	37 38 39 40	
S	Hh melada'duka ke mak game bang naposara noka sola menonton. (hh Buka belajar tapi main game dan menonton.)	41 42 43 44	
P	Oh iyo. E den raka perubahan mukita semenjak i ma' hp bang naposara? Perubahan sipak na raka	45 46 47	

	dan emosinna?	48	
	Oh iya. Apakah ada perubahan	49	
	yang Tante lihat semenjak anak	50	
	tante menggunakan hp? Perubahan	51	
	Sifat/perilakunya dan Emosinya)		
S	Uh buda liumi perubahanna noka.	52	
	iya bang naposara kakiaraa'ara',	53	
	susah tidur, kurang aktivitas, susi	54	
	bang tomi to to lelle'-lelle' dikita	55	
	lako o dan mandu menurun mi	56	
	nilainna ka te'bang mo den melada'	57	
	sola jarangmi lo massikola.	58	
	Diakapaiya sikereik liu i po tek	59	
	bangki na perangngi.	60	
	(Uh banyak sekali perubahannya.	61	
	Sering marah-marrah, susah tidur,	62	
	kurang beraktivitas, sering	63	
	melamun dan nilainya sangat	64	
	menurun karena tidak pernah	65	

	belajar dan jarang ke sekolah. Saya selalu marah sama anak saya tetapi dia tidak pernah mendengarkan saya.		
P	Oh iya dan apakah anak tante pernah mengikuti yang namanya konseling ?	66 67	
S	Oh iyo jo kade' sekolah den natambai gurunna tama ruang bk dan na konseling kade' gurunna karena yam tu'u jarang bang mi lo massikola na patu hp. Sola den baru-baru te den mahasiswa/konselor konseling i berharap liukan bisai nabantu tu perubahan perilakunya yang na pakaliru liuki kitai. Sinabantui untuk pahami apa sinarasakan atau perasaanna, umbo na pakua ya	68 69 70 72 73 74 75 76 77 78 79 80	

	bisami kelola emosinna, sola atur waktunna pake hp.	81 82	
	(oh iya disekolah katanya pernah di panggil keruang bk karena jarang kesekolah yang disebabkan oleh bermain hp terus. Dan ada juga mahasiswa/konselor baru-baru ini konseling anak kami. Kami berharap sekali dia dapat membantu anak kami untuk merubah perilakunya yang mengkhwatirkan. Konselor membantu anak kami untuk memahami perasaannya, bagaimana anak kami mengelola emosinya serta mengatur waktu dalam menggunakan hp.	83 84 85 86 87 88 89 90 91 92	
P	Oh iya tante dan bagaimana menurut tante terkait peran	93 94	

	<p>konseling dalam membantu anak tante yang mengalami kesehatan mental akibat dari penggunaan <i>gadget</i> atau hp?</p>	<p>95</p> <p>96</p> <p>97</p>	
S	<p>Kirasa bahwa tekliu mo kami kibelai tu hadapi sipakna anakki. Buda liumo cara ki pake po tek bang den mampanna. Dan naben mokan te konselor na pira-pira tu arahan laki pake hadapi te anakki. (Kami merasa bahwa kami sudah tidak mampu untuk menghadapi perilaku dari anak kami ini. Sudah begitu banyak cara yang kami lakukan tetapi tidak mampan. Dan kami di berikan oleh konselor beberapa arahan untuk menghadapi anak kami ini.</p>	<p>98</p> <p>99</p> <p>100</p> <p>101</p> <p>102</p> <p>103</p> <p>104</p> <p>105</p> <p>106</p> <p>107</p> <p>108</p> <p>109</p>	
P	<p>Oh iya tanta bisaka di jelaskan lebih</p>	<p>110</p>	

	jelas bagaimana konseling dapat membantu?	111	
S	Oh iyo kami te dolona te'kan mandu mengerti aka disanga konseling tapi yate konselor najelaskan kana pa tu konseing sebelum konseling anakki. Makka na jelaskan tu konseling na pokadan kan apatu di sangan pendekatan behavioral ka te' to kami kisanan to. Na pokadankan umbo sanga merubah perilaku anak. Kami belajar bagaimana mengidentifikasi perilaku negatife anak kami seperti yato ke kiara'-kiara' omi ke di alai tu hp na o dengan disondai pake perilaku yang positif, susi disua baca buku atau lo maningo tassuk sola-sola	112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126	

	tanpa membawa hp.		
P	Masih adakah cara konseling dalam membantu?	127 128	
S	Konselor juga mengajarkan kami untuk memberikan perhatian yang positif terhadap anak kami ketika anak kami mulai menunjukkan perilaku positifnya. Kami orang tua harus seperti itu agar kami tidak hanya fokus pada.	129 130 131 132 133 134	
P	Bagaimana dampak konseling terhadap anak tante? Apakah ada perubahan perilaku?	135 136 137	
S	Menurut saya sebagai ibu dari Elsa konseling itu penting untuk anak saya. Karena dendan siami perubahannya makkanna di konseling. Meskipun te' pana buda tu perubahannya tapi setidaknya den	138 139 140 141 142 143	

	saimo biasa siami si tassuk lammai	144	
	kamar na te' mo lan bang kamar na	145	
	ma' hp. Biasa tomi si melada'. Bisa-	146	
	bisa to siami di pettulaik yatonna	147	
	tekpa di konseling iya ka takua te'	148	
	bang ki den si pettulak. Dan nakua	149	
	to gurunna ko den siamo		
	perubahanna jo sekolah.		
P	Oh iyo tanta, den raka saran untuk	150	
	orang tua lain yang anaknya	151	
	mengalami hal yang serupa dengan	152	
	anakmi tanta?	153	
	(Oh iya tante, apakah ada saran	154	
	untuk orang tua yang anaknya	155	
	mengalami hal yang serupa dengan		
	anak tante?		
S	Mmm aka iya le' (sambil	156	
	tersenyum), mbai anu mandari ko	157	
	perlu tonganni tu di sanga	158	

	<p>konseling ke susi tu lako anak ta iya o dan jangan sampai parah pi anakta manek lo di bawa lako konselor. Sola yatu harus tongan ki iya perhatikan anak ta ke ma' hp liu. (Mmm apa ya (sambil tersenyum), mungkin hanya perlu betul itu yang namanya konseling kalau anak kita mengalami kesehatan mental akibat dari penggunaan hp dan jangan sampai penyakit anak kita parah baru dibawa ke konselor (Konseling). Dan kita juga harus memperhatikan anak kita ketika menggunakan hp.</p>	<p>159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171</p>	
P	<p>Baik Terima Kasih Tante atas waktunya. Semoga informasinya sangat bermanfaat dan membantu.</p>	<p>172 173 174</p>	

S	Okee sama-sama. Kurre sumanga' duka (terima kasih juga).	175 176	